M.A MUCHTAR



SUARA LANGIT

PORTAL LANGIT SUMBERILLAH

SUARA LANGIT

"Suara Langit" adalah kumpulan renungan spiritual yang mengajak pembaca kembali menata hubungan dengan Allah melalui sembilan tema reflektif yang saling terkait. Dibuka dengan bab "Memberikan Barang yang Dicintai", buku ini menegaskan bahwa kebajikan sejati tidak cukup diukur dari ritual ibadah semata, melainkan dari kesediaan hati mengorbankan sesuatu yang paling dicintai demi sesama anak yatim, fakir miskin, dan kaum terlantar. Pesan ini berakar pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang menegaskan bahwa iman sejati lahir dari kepedulian nyata, bukan sekadar pengakuan lisan.

Perjalanan reflektif berlanjut ke tema "Mengingat Allah" dan kesadaran bahwa musuh sejati manusia adalah godaan syaitan yang senantiasa mengintai dari segala arah. Penulis juga mengajak pembaca merenungkan pentingnya mensyukuri nikmat, menyadari dosa pribadi sebagai langkah awal menuju perbaikan diri, serta mewaspadai bahaya cinta dunia yang berlebihan hingga "musuh dalam selimut" godaan yang datang dari dalam diri sendiri maupun lingkungan terdekat.

Menariknya, buku ini juga menyinggung asal-usul manusia sebagai pengingat akan tujuan penciptaan, sebelum ditutup dengan bab "Benar Tidaklah Mudah" sebuah pengakuan jujur bahwa jalan menuju kebenaran sejati penuh tantangan dan memerlukan keberanian serta konsistensi.

Ditulis dengan gaya yang reflektif dan sarat kutipan ayat serta hadits, "Suara Langit" cocok dibaca sebagai bahan muhasabah harian bagi siapa saja yang ingin memperdalam kepekaan spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Yayasan
SPMAA

Jl. Raya Desa Turi, Kec. Turi,
Kab. Lamongan, Jawa Timur,
Indonesia. Kode Pos. 62252

Penerbit :
Portal Langit
SUMBERILLAH

Jl. Gn. Lb. IV Gg. Harmoni, Tegal Harum, Kec.
Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119.
Website: https://sumberillah.com

M.A MUCHTAR



SUARA LANGIT

PORTAL LANGIT SUMBERILLAH

SUMBERILLAH

SUARA LANGIT

M.A MUCHTAR

SUARA LANGIT

"Suara Langit" adalah kumpulan renungan spiritual yang mengajak pembaca kembali menata hubungan dengan Allah melalui sembilan tema reflektif yang saling terkait. Dibuka dengan bab "Memberikan Barang yang Dicintai", buku ini menegaskan bahwa kebajikan sejati tidak cukup diukur dari ritual ibadah semata, melainkan dari kesediaan hati mengorbankan sesuatu yang paling dicintai demi sesama anak yatim, fakir miskin, dan kaum terlantar. Pesan ini berakar pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang menegaskan bahwa iman sejati lahir dari kepedulian nyata, bukan sekadar pengakuan lisan.

Perjalanan reflektif berlanjut ke tema "Mengingat Allah" dan kesadaran bahwa musuh sejati manusia adalah godaan syaitan yang senantiasa mengintai dari segala arah. Penulis juga mengajak pembaca merenungkan pentingnya mensyukuri nikmat, menyadari dosa pribadi sebagai langkah awal menuju perbaikan diri, serta mewaspadai bahaya cinta dunia yang berlebihan hingga "musuh dalam selimut" godaan yang datang dari dalam diri sendiri maupun lingkungan terdekat.

Menariknya, buku ini juga menyinggung asal-usul manusia sebagai pengingat akan tujuan penciptaan, sebelum ditutup dengan bab "Benar Tidaklah Mudah" sebuah pengakuan jujur bahwa jalan menuju kebenaran sejati penuh tantangan dan memerlukan keberanian serta konsistensi.

Ditulis dengan gaya yang reflektif dan sarat kutipan ayat serta hadits, "Suara Langit" cocok dibaca sebagai bahan muhasabah harian bagi siapa saja yang ingin memperdalam kepekaan spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Yayasan
SPMAA

Jl. Raya Desa Turi, Kec. Turi,
Kab. Lamongan, Jawa Timur,
Indonesia. Kode Pos. 62252

Penerbit :
Portal Langit
SUMBERILLAH

Jl. Gn. Lb. IV Gg. Harmoni, Tegal Harum, Kec.
Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119.
Website: https://sumberillah.com

SINOPSIS

"Suara Langit" adalah kumpulan renungan spiritual yang mengajak pembaca kembali menata hubungan dengan Allah melalui sembilan tema reflektif yang saling terkait. Dibuka dengan bab "Memberikan Barang yang Dicintai", buku ini menegaskan bahwa kebajikan sejati tidak cukup diukur dari ritual ibadah semata, melainkan dari kesediaan hati mengorbankan sesuatu yang paling dicintai demi sesama anak yatim, fakir miskin, dan kaum terlantar. Pesan ini berakar pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang menegaskan bahwa iman sejati lahir dari kepedulian nyata, bukan sekadar pengakuan lisan.

Perjalanan reflektif berlanjut ke tema "Mengingat Allah" dan kesadaran bahwa musuh sejati manusia adalah godaan syaitan yang senantiasa mengintai dari segala arah. Penulis juga mengajak pembaca merenungkan pentingnya mensyukuri nikmat, menyadari dosa pribadi sebagai langkah awal menuju perbaikan diri, serta mewaspadai bahaya cinta dunia yang berlebihan hingga "musuh dalam selimut" godaan yang datang dari dalam diri sendiri maupun lingkungan terdekat.

Menariknya, buku ini juga menyinggung asal-usul manusia sebagai pengingat akan tujuan penciptaan, sebelum ditutup dengan bab "Benar Tidaklah Mudah" sebuah pengakuan jujur bahwa jalan menuju kebenaran sejati penuh tantangan dan memerlukan keberanian serta konsistensi.

Ditulis dengan gaya yang reflektif dan sarat kutipan ayat serta hadits, "Suara Langit" cocok dibaca sebagai bahan muhasabah harian bagi siapa saja yang ingin memperdalam kepekaan spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.